



Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2011 - 2020

Ngijatur Rohmah^{1*}, Syakhrial²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: izzasashakun@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima Desember 2023
Disetujui Desember 2023
Diterbitkan Januari 2024

Keywords:

Current Ratio, Return on Asset, Company Value

Kata Kunci:

Current Ratio; Return on Asset; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of the Current Ratio and Return on Assets on Company Value at PT Shoes Bata Tbk for the 2011 - 2020 period. The type of research used is quantitative research using descriptive methods. The population in this study were all reports from PT Shoes Bata Tbk registered on the IDX. Meanwhile, the sample used is the Balance Sheet and Profit and Loss Report at PT Shoes Bata Tbk from 2011 - 2020. The data analysis method uses multiple linear regression tests. The research results show that the Current Ratio has a significant effect on Company Value. Return on Assets does not have a significant effect on Company Value. Meanwhile, the variables Currency Ratio and Return on Assets simultaneously contribute to Price to Book Value of 62.6%, while the remaining 37.4% is caused by other variables not examined in this research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2011 – 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan PT Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adapun secara simultan variabel *Curren Ratio* dan *Return on Asset* memberikan kontribusi terhadap *Price to Book Value* sebesar 62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Industri manufaktur di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan telah berusaha untuk mendorong pertumbuhan sektor ini sebagai bagian dari upaya untuk mendiversifikasi ekonomi negara ini. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia mencakup berbagai sektor, termasuk tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, makanan dan minuman, serta manufaktur barang-barang konsumen.

PT Sepatu Bata Tbk menutup sejumlah gerai yang kurang menguntungkan. Itu dilakukan sebagai upaya memperbaiki kinerja perusahaan. Informasi tersebut di ketahui dari dokumen paparan public perseroan yang diunggah dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, mereka tidak merinci gerai yang akan ditutup tersebut. Mereka hanya menyebut kinerja penjualan perseroan anjlok 49% dari Rp 931,27 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 459,58

miliar pada tahun 2020. Imbasnya, kerugian perusahaan yang 2019 hanya Rp 23,44 miliar melonjak menjadi Rp 177,76 miliar pada sepanjang tahun 2020. Dalam paparannya, perseroan menyatakan penurunan kinerja merupakan dampak pandemic covid-19 yang menekan daya beli masyarakat. Masalah tersebut telah membuat pertumbuhan belanja konsumen melambat dari 5,01% menjadi 2,84% pada kuartal I 2020 (www.cnnindonesia.com).

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk

Tahun	CR	ROA	PBV
2011	212,70%	10,90%	161,36%
2012	212,30%	12,00%	201,30%
2013	169,20%	6,50%	347,23%
2014	155,20%	9,10%	334,76%
2015	247,00%	16,20%	213,82%
2016	257,00%	5,20%	184,33%
2017	246,40%	6,20%	127,91%
2018	292,70%	7,70%	122,35%
2019	330,90%	2,70%	129,35%
2020	138,20%	-22,90%	172,72%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Price to Book Value* pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2011-2020 terlihat fluktuatif. Nilai tertinggi *Current Ratio* terjadi pada Tahun pada tahun 2019 sebesar 330,90% dan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 138,20%. Selanjutnya nilai tertinggi *Return on Asset* terjadi pada tahun 2015 sebesar 16,20% dan terendah pada tahun 2020 sebesar -22,90%. Kemudian nilai tertinggi *Price to Book Value* terjadi pada tahun 2013 sebesar 347,23% dan terendah pada tahun 2018 sebesar 122,35%.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Sepatu Bata Tbk, hasil yang telah dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan dari tahun 2011-2020 berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampu labaan perusahaan. *Current ratio* yang tinggi bisa disebabkan oleh kondisi perdagangan yang kurang atau manajemen yang tidak baik. Kasmir (2017:65) menyatakan bahwa rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Return on Asset (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan efisien dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. *Return on Asset* menghasilkan nilai dalam bentuk persentase. Nilai *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari penggunaan asetnya, yang merupakan indikator positif tentang efisiensi operasional. Di sisi lain, nilai *Return on Asset* yang

rendah menandakan bahwa perusahaan mungkin memiliki masalah efisiensi atau rendahnya profitabilitas dalam memanfaatkan asetnya.

Price to Book Value atau rasio harga terhadap nilai buku adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi apakah saham suatu perusahaan diperdagangkan dengan harga yang wajar berdasarkan nilai per sahamnya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elvera (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, akan tetapi hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Saraswati (2023) menunjukkan Variabel *Current Ratio* dan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut Kasmir (2016:134) bahwa “Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan”. Selain itu menurut Syamsuddin (2016:43) bahwa “*Current ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*”. Sedangkan Fahmi (2018:121) berpendapat bahwa: “Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang dilihat dari perbandingan harta lancar dan hutang lancar perusahaan.

Kasmir (2016:134) mengatakan rumus menghitung *Current Ratio* (CR) ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Return on Assets

Kasmir (2016:201) berpendapat mengenai pengertian dari *return on assets* yaitu “*return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Pendapat lainnya di ungkapkan oleh Brigham dan Houston (2017:148) mengatakan bahwa ROA adalah “rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset”. Sedangkan Fahmi (2018:98) mengatakan pengertian *return on assets* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Mamduh (2016:81) mendefinisikan *return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi aktiva perusahaan dalam upaya memperoleh laba. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Price to Book Value

Menurut hery (2015:5) *Price to Book Value* (PBV) atau juga dikenal sebagai *Price to Book Ratio* (PBR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai harga saham perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Rasio ini memberikan gambaran tentang apakah saham perusahaan dihargai dengan premi (harga di atas nilai buku) atau dengan diskon (harga di bawah nilai buku). *Price to Book Value* digunakan terutama dalam analisis saham dan perbandingan relatif antara perusahaan dalam sektor yang sama. *Price to Book Value* dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut. Rumus *Price to Book Value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, diketahui bahwa *Current Ratio* (X_1) menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,343 > 2,3060$ dengan taraf signifikansi $0,012 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Esomar (2022) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian menunjukkan hasil secara parsial variabel current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: Terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, diketahui bahwa *Return on Asset* (X_2) menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t), dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,897 < t_{tabel} 2,3060$ dengan taraf signifikansi $0,100 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dzulhijar (2021) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan tercatat di Indeks LQ45 Periode 2017-2019”. Penelitian menunjukkan hasil *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₂: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Asset* (X_2) secara simultan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,864 > 4,46$ dan taraf signifikansi $0,032 < 0,05$. Berdasarkan uji determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,626 atau sebesar 62,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Asset* (X_2) memberikan kontribusi terhadap *Price to Book Value* (Y) sebesar 62,6% sisanya 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elvera (2022) berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tercatat di Indeks LQ45 Periode 2017-2019”, dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian pertama *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dimana nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Hasil penelitian kedua *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dimana nilai signifikan $0,913 > 0,05$. Hasil ketiga *Current Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dimana nilai signifikan $0,000 > 0,05$.

H₃: Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:128). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Return on Asset*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	138,22	330,92	226,2060	61,08527
ROA	10	-22,93	16,29	5,4040	10,67379
PBV	10	122,49	347,23	199,5270	80,76465

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui standar deviasi sebesar 61,08527 dan nilai rata-rata CR pada perusahaan sebesar 226,20% dalam kurun waktu 10 tahun dan itu menunjukkan bahwa CR dalam kategori baik dan CR yang dianggap baik memiliki sekitar 1,5 atau 2 kali lipat dari kewajiban lancarnya. Dan diketahui standar deviasi sebesar 10,67379 dan nilai rata-rata ROA sebesar 5,4040, berarti rata-rata ROA pada perusahaan sebesar 5,40% dalam kurun waktu 10 tahun dan itu menunjukkan bahwa ROA dalam kategori baik karena ROA yang diatas 1% dianggap sebagai tanda kinerja yang baik. Diketahui standar deviasi sebesar 80,76465 dan nilai rata-ratanya sebesar 199,5270, berarti rata-rata PBV pada perusahaan sebesar 199,52% dalam kurun waktu 10 tahun dan itu menunjukkan bahwa PBV dianggap sebagai indikasi saham yang *overvalued* atau mahal.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	49,37733915
Most Extreme Differences	Absolute	0,115
	Positive	0,112
	Negative	-0,115
Test Statistic		0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil output untuk uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 3 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

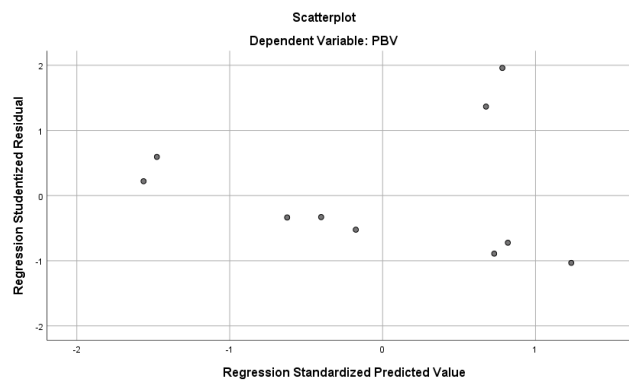
Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	0,870	1,149
	ROA	0,870	1,149

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa semua variabel bebas yaitu *Curren Ratio* dan *Return on Asset* memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, sehingga semua variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* pada tabel 5 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,791 ^a	0,626	0,519	55,98864	1,650
a. Predictors: (Constant), ROA, CR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat diatas, DW (d) menunjukkan nilai sebesar 1,650. Dengan jumlah n=10 dan variabel independen 2 (k=2) didapat nilai dL=0,6972 dan nilai dU=1,6413. Dengan kriteria dalam pengujian DW jika dU<d<2 berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	427,975	73,238		5,844	0,001
	CR	1,095	0,327	0,828	3,343	0,012
	ROA	3,555	1,874	0,470	1,897	0,100
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. $Y = 427,975 + 1,095X_1 + 3,555X_2$

1. Konstanta sebesar 427,975 artinya jika variabel *Curren Ratio* dan variabel *Return on Asset* bernilai nol atau tidak meningkat maka *Price to Book Value* akan bernilai sebesar 427,975%.
2. Koefisien regresi variabel *Curren Ratio* (X_1) sebesar 1,095 artinya jika *Curren Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,095%.
3. Koefisien regresi variabel *Return on Asset* (X_2) sebesar 3,555 artinya jika *Return on Asset* mengalami kenaikan 1%, maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,555%.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,791 ^a	0,626	0,519	55,98864
a. Predictors: (Constant), ROA, CR				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa R Square sebesar 0,626 atau 62,6%. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap

Price to Book Value sebesar 62,6% sisanya 37,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 8 Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	427,975	73,238		5,844	0,001
	CR	1,095	0,327	0,828	3,343	0,012
	ROA	3,555	1,874	0,470	1,897	0,100

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel CR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,343 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) = $n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2,3060. Dengan melakukan perbandingan $t_{hitung} (3,343) > t_{tabel} (2,3060)$ dan diperoleh nilai signifikan $0,012 < 0,05$ yang artinya koefisien CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Variabel ROA dengan melakukan perbandingan $t_{hitung} (1,897) < t_{tabel} (2,3060)$ dan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,100 > 0,05$ yang artinya koefisien variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap PBV.

Uji F Simultan

Tabel 9 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36763,269	2	18381,634	5,864	0,032 ^b
	Residual	21943,095	7	3134,728		
	Total	58706,363	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian pada tabel 10 diperoleh hasil $F_{hitung} (5,864) > F_{tabel} (4,46)$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Current ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Current ratio berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Esomar (2022) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian menunjukkan hasil secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dzulhijar (2021) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan tercatat di Indeks LQ45 Periode 2017-2019”. Penelitian menunjukkan hasil *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Asset* (X_2) secara simultan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,864 > 4,46$ dan taraf signifikansi $0,032 < 0,05$. Berdasarkan uji determinasi diketahui nilai *R Square* sebesar 0,626 atau sebesar 62,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Asset* (X_2) memberikan kontribusi terhadap *Price to Book Value* (Y) sebesar 62,6% sisanya 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elvera (2022) berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tercatat di Indeks LQ45 Periode 2017-2019”, dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian pertama *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dimana nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Hasil penelitian kedua *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dimana nilai signifikan $0,913 > 0,05$. Hasil ketiga *Current Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dimana nilai signifikan $0,000 > 0,05$

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. Secara simultan CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2011 – 2020. Adapun secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Return on Asset* memberikan kontribusi terhadap *Price to Book Value* sebesar 62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, N. P. S. N., & Nugroho, M. I. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 2021. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(2), 16–27. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2325>
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>

- Elvera, E., Mico, S., & Yudianto, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tercatat di Indeks LQ45 Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomia*, 12(2), 7–18. <https://doi.org/10.54342/itbis-e.v12i2.242>
- Esomar, M. J. ., & Titioka, B. M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Masohi*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.36339/jmas.v1i2.357>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Karin, K., & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh CR, ROA dan EPS terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1544–1554. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21368>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maimunah, S., & Fahtiani, T. (2019). Pengaruh NPL, ROA, dan CAR terhadap PBV pada Bank BUMN. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 14(1), 19–36. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5086>
- Manahan, T. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Maryana, & Nurhayati. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Price To Book Value (PBV) Pada PT. ASTRA OTOPARTS, Tbk. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 46–63. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i1.327>
- Mudrajad, & Suhardjono. (2015). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Nafarin. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2134–2147. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141>
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Saraswati, N. M. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset Terhadap Price To Book Value pada PT Mayora Indah. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(4), 2141–2145.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA